

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi dan Narbuko (2004). Metode Penelitian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Affandhy, L., A. Rasyid dan N.H. Kreshna. 2010. Pengaruh perbaikan manajemen pemeliharaan sapi potong terhadap kinerja reproduksi induk pasca beranak (studi kasus pda sapi induk PO di Usaha Ternak Rakyat Kabupaten Pati Jawa Tengah). Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010, Pasuruan.
- Afriani, T. 2017. Superovulasi Pada Ternak Kerbau. Andalas University Press, Padang.
- Afriani, T. 2019. Potensi Transfer Embrio Kerbau di Indonesia. Andalas University Press, Padang.
- Agus, B. M. 1989. Memelihara Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Aisah, S., N. Isnaini dan S. Wahyuningsi. 2007. Kualitas semen segar dan *recovery rate* sapi Bali pada musim yang berbeda. J.Ilm Petern. 27(1): 63-67.
- Ananda, A.F. 2015. Performans reproduksi ternak kerbau betina (*Bubalus bubalis*) pada peternakan rakyat di Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Arman, C. 2006. Karakteristik reproduksi kerbau Sumbawa. Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi.
- Asoen, N. J. F. 2008. Studi *craniometrics* dan pendugaan jarak genetik kerbau sungai, rawa dan silangannya di Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Badan Pusat Stastik. 2018. Kecamatan Lintau Buo Utara Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Tanah Datar Dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanah Datar.
- Bahrowi, A. 2018. Performan reproduksi dan indeks fertilitas kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Malang. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Basuki, P. 1998. Dasar Ilmu Ternak Potong dan Kerja. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Bearden, H. J. and J. W. Fuquay. 1980. Applied Animal Reproduction. Reston Publishing Company Inc., A Prentice Hall Company, Reston.
- Bhattacharya. 1993. Dalam Wiliamson, W. G. A dan W. J. A. Payne Pengantar Peternakan di Daerah Tropis. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bhinake, A. U. and S. B. Kawitkar. 2004. Handbook for veterinary clinicians. Buffalo bulletin. 23 : 4-9.
- Borghese, A. 2005. Buffalo Production and Research. Fao Regional Office For Europe Inter-Regional Cooperative Research Network On Buffalo (Escorena). Istituto Sperimentale Per La Zootecnia. Food And Agriculture Organization Of The United Nations, Rome.
- Cahyono, B. 2010. Sukses Beternak Sapi dan Kerbau. Pustaka Mina, Jakarta.
- Chaikhun, T., R. Hengtrakunsin and F. D. Rensis. 2012. Reproductive and dairy performances af Thai Swamp Buffalo under intensive farm management. Thai. J. Vet. Med. 42 (1) : 81-85.
- Chantalakhana, C. 1981. Ascope on buffalo breeding. Buffalo Bulletin. 4 (4) : 224-242.
- Departemen Pertanian. 2007. Petunjuk Teknis: Penanggulangan Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Pasuruan.
- Departemen Pertanian. 2008. Road Map Perbibitan Ternak. Direktorat Pembibitan, Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta.
- Dwiyanto, K. dan Subandryo. 1995. Peningkatan mutu genetik kerbau lokal di Indonesia. Lokakarya Nasional Pengembangan Ternak Kerbau di Indonesia, Bogor.
- Fahimuddin, M. 1975. Domestic Water Buffalo. Oxford and IBH Publishing Co., New Delhi.
- Feradis. 2010. Bioteknologi Reproduksi pada Ternak. Alfabeta, Bandung.
- Fischer, H. dan P. Bodhipaksha. 1992. Reproduction in Swamp Buffaloes. In : Buffalo Production. Tulloh, N.M and J.H.G Holmes. 1st edition. Elsevier Science Publisher, Amsterdam, Netherland.
- Franson, R. D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Guzman, M. R. 1980. An overview of recent development in buffalo research and management in Asia. Dalam: Buffalo Production for Small Farms. ASPAC, Taipei.
- Hadi, P. U. dan N. Ilham. 2002. Problem dan prospek pengembangan usaha pembibitan sapi potong di Indonesia. Jurnal Litbang Pertanian. 21 (4) : 148-157.
- Hafez, E.S.E. 1992. Reproduction in Farm Animal. Lea & Feiger, Philadelphia (US).
- Hardjosubroto, W. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan di Lapangan. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. Keragaman genetika ternak kerbau di Indonesia. Prosiding lokakarya nasional usaha ternak kerbau mendukung program kecukupan daging sapi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Ibrahim, L. 2008. Produksi susu, reproduksi dan manajemen kerbau perah di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan. 5 (1) : 1-9.
- Irina, Y. 2019. Perbandingan performans reproduksi ternak kerbau lumpur (*Bubalus bubalis carabauesis*) betina pada daerah dataran tinggi dan dataran rendah di Sumatera Barat. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Jainudeen, M. R. and E. S. E Hafez. 1993. Cattle and Water Buffalo. In: E.S.E Hafez (Ed). Reproduction in Farm Animals. 6th Ed. Lea and Febiger, Philadelphia.
- Keman, S. 2006. Reproduksi ternak kerbau. Menyongsong Rencana Kecukupan Daging Tahun 2010. Pros. Orasi dan Seminar Pelepasan Dosen Purna Tugas 2006. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- LeBlanc, S. 2005. Overall reproductive performance of Canadian dairy cows challenge we are facing. Advance in Dairy Technology. 17 : 137-148.
- Leksanawati, A. Y. 2010. Penampilan reproduksi induk sapi perah Peranakan Friesian Holstein di Kelompok Ternak KUD Mojosongo Boyolali. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Lendhanie, U. U. 2005. Karakteristik reproduksi kerbau rawa dalam kondisi lingkungan peternakan rakyat. Bioscientiae. 2 (1) : 43-48.
- Mason, I. L. 1974. Species, Types, and Breeds. The Husbandry and Health of The Domestic Buffalo. Food and Agriculture Organization of The United Nations, Rome.

- Mongkopunya, K. 1980. Reproductive Failures in Swamp Buffaloes in Thailand. Dalam: Buffalo Production for Small Farms. ASPAC, Taipei.
- Muhakka, Riswandi dan A. I. M. Ali. 2018. Karakteristik morfologis dan reproduksi kerbau Pampangan di Propinsi Sumatera Selatan. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Jurnal Sains Peternakan Indonesia. 8 (2) : 111-120.
- Murti, T. W. 2002. Ilmu Beternak Kerbau. Kanisius, Yogyakarta.
- Murti, T. W. dan G. Ciptadi. 1988. Kerbau Perah dan Kerbau Kerja. Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta.
- Murtidjo, B. A. 1989. Memelihara Kerbau. Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI), Yogyakarta.
- Murtidjo, B.A. 2001. Beternak Sapi Potong. Kanisius, Yogyakarta.
- Muthalib, R. A. 2006. Potensi Sumberdaya Ternak Kerbau di Nusa Tenggara Barat, Pros. Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi. Sumbawa, 4-5 Agustus 2006. Puslitbang Peternakan, Bogor.
- Muthalib, R. A. 2015. Pengaruh musim kawin terhadap produktifitas induk Kambing pe pada kondisi pedesaan. Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan. 18 (1) : 36-42.
- Nanda, A. S., P. S. Brar and S. Prabhakar. 2003. Enhancing reproductive performance in dairy buffalo: major constraint and achievement. Proc. The Sixth Internasional Symposium On Reproduction In Domestic Ruminants Vol.61, Crieff. Scotland UK. pp. 27-36.
- Nofri, O. 2015. Performans reproduksi ternak kerbau betina (*Bubalus bubalis*) pada peternakan rakyat di Kecamatan Situjuah Limo Nagari Kabupaten 50 Kota. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Nuriyasa, I. M. 2017. Lingkungan dan Produktivitas Ternak. Diktat Kuliah. Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Udayana, Bali.
- Nuryadi dan S. Wahjuningsih. 2011. Penampilan reproduksi sapi Peranakan Ongole dan Peranakan Limousin di Kabupaten Malang. J. Ternak Tropika. 12 (1) : 76-81.
- Partodihardjo, S. 1987. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya, Bandung.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Ternak. Penerbit Mutiara Sumber Widya, Jakarta.

- Payne, W. J. A. 1970. Cattle Production in The Tropic. Longman, group Ltd. London.
- Ranjhan, S.K. and N.N. Pathak. 1979. Management and Feeding of Buffaloes. Vikas Publishing House PVT, Ltd., New Delhi.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Saladin, R. 1984. Pedoman Beternak Kerbau. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Saladin, R., A. Syarif dan M. Rivai. 1978. Ternak Kerbau. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Salisbury, G.W. dan N. L. Van Demark. 1985. Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi. Terjemahan R. Djanuar. Fakultas Peternakan Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Samsuandi, R., E. M. Sari dan M. A. N. Abdullah. 2016. Performa reproduksi kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) betina di Kecamatan Simeulue Barat Kabupaten Simueulue. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. 1 (1) : 665-670.
- Santosa, U. 2008. Manajemen Usaha Ternak Potong. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sethi, R. K. 2003. Buffalo breeds of India. Proc. of Fourth Asian Buffalo Congress, New Delhi, India.
- Shantosi, A. 2010. Perkembangan ternak kerbau. <http://www.ditjennak.go.id/buletin>. Diakses pada 25 Mei 2019, 21.00 WIB.
- Siregar, A. R., K. Dwiyanto, E. Basuno, A. Thalib, T. Sartita, R. H. Matondang, J. Bestari, M. Zulbadri, M. Sitorus, T. Panggabean, E. Handriwirawan, Y. Widiawati dan N. Supriyatna. 1996. Karakteristik dan Konservasi Keunggulan Kerbau di Pulau Jawa. Buku 1 : Penelitian Ternak Ruminansia Besar. Balai Penelitian, Ciawi. Bogor.
- Siregar, M. 2012. Performan produksi dan reproduksi ternak kerbau di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. Laporan Penelitian Fakultas Peternakan Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Sitompul, R. E. 2009. Karakteristik ukuran-ukuran tubuh kerbau rawa di Kabupaten Lebak dan Pandeglan Propinsi Banten. Skripsi. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sastroamidjojo, M. S. 1991. Ternak Potong dan Kerja. Penerbit CV. Yasaguna, Jakarta.

- Sastroamidjojo, M. S. dan Soeradji. 1990. *Peternakan Umum*. CV. Yasaguna, Jakarta.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika*. Diterjemahkan oleh Bambang Sumantri. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Subiyanto, M. M. 2010. Populasi Kerbau Semakin Menurun. Publikasi Budidaya Ternak Ruminansia. http://www.Ditjennak.go.id/bulletin/artikel_3pdf). Diakses pada 20 Desember 2018.
- Suda, T. G. 2013. Analisis pendapatan dan kelayakan usaha ternak kerbau di Kecamatan Wewewa Selatan Kabupaten Sumba Barat Daya. Skripsi. Fakultas Peternakan Undana, Kupang.
- Sudono. 1983. *Tatalaksana Produksi Susu*. Departemen Ilmu Produksi Ternak. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Suharto, B. dan Nazaruddin. 1994. *Ternak Komersil*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suhendro, D. W., G. Ciptadi dan Suyadi. 2013. Performan reproduksi kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Malang. *J. Ternak Tropika*. 14 (1) : 1-7.
- Susilawati, T. dan L. Affandy. 2004. Tantangan dan peluang peningkatan produktivitas sapi potong melalui teknologi reproduksi. *Loka Penelitian Sapi Potong*, Grati, Pasuruan. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Sutardi, T. 2008. Intensitas pencernaan pada kerbau. *Prosiding Seminar Ruminansia*. Puslitbang Peternakan, Bogor. pp: 1-4.
- Tanggon, P. 2018. Estimasi *natural increase* kerbau lumpur (*Bubalus bubalis*) di Kabupaten Ngawi Jawa Timur. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Malang.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdosoekojo. 1986. *Ilmu Makanan Ternak Dasar*. Edisi Ke-6. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Timan. 2003. *Pengaruh Lingkungan Terhadap Keadaan Fisiologis Ternak*. Dinas Peternakan Provinsi DIY, Yogyakarta.
- Toelihere, M. R. 1981. *Buffalo Production and Development in Indonesia*. Dalam *Buffalo Production Far Small Farms*. FFTC Book Series No. 15, Taipei.
- Toelihere, M. R. 1974. *Kontribusi biologi dan patologi reproduksi pada Kerbau di Indonesia*. Laporan Penelitian Tahap II. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan Pada Ternak. Penerbit Angkasa, Bandung.
- Tomaszewska, M. W., I. K. Utama, I. G. Putu dan D. C. Thamrin. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku dan Produksi Ternak di Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- UPTD PUSKESWAN. 2018. Kecamatan Lintau Buo Utara Dalam Angka 2018. Kabupaten Tanah Datar.
- Usri, N. 2004. Reproduksi kerbau lumpur betina. Bulletin PPSKI No. 43 Tahun IX April-Juni. pp: 23.
- Warman, D. 2013. Performans reproduksi ternak kerbau betina di Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (Diterjemahkan oleh S.G.N.D. Darmadja). Edisi ke-1. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Winugroho, M. 2002. Strategi pemberian pakan tambahan untuk memperbaiki efisiensi reproduksi induk sapi. Jurnal Litbang Pertanian. 21 (1) : 19-23.
- Wirdahayati, R. B. 2005. Kerbau, Ternak Potensial yang Dilupakan. http://Sumber.litbang.deptan.go.id/sing050121006_wir.htm. Diakses 17 Januari 2019 jam 20.00 Wib.
- Wodzicka, M. Tomaszewska, I. K. Sutawa, I. G. Putu dan T. D. Caniago. 1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Yendraliza. 2010. Karakteristik reproduksi kerbau lumpur (*Swamp buffalo*) betina di Kabupaten Kampar. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.
- Yurleni. 2000. Produktivitas dan peluang pengembangan usaha ternak kerbau di Provinsi Jambi. Tesis. Program Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.